

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sejalan dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Menurut Creswell (dalam Wijaya, 2020), penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Secara sederhana tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara kritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna (*meaning*) dalam konteks yang sesungguhnya (*natural setting*).

Pada analisis konten data yang dianalisis oleh peneliti sudah ada dan bukan pertanyaan, tes, atau eksperimen yang dirancang oleh peneliti. Tujuan dari analisis isi menurut Eriyanto (2011, hlm. 32) ada 2 macam, yang pertama untuk menggambarkan karakteristik pesan dan yang kedua adalah untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Tujuan dari penelitian ini berfokus untuk menggambarkan karakteristik pesan. Peneliti berharap dapat menemukan berbagai informasi dan keterangan yang dapat mendeskripsikan, memahami isi pesan serta menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter anak dalam keenam buku dongeng bilingual bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’.

3.2 Objek Penelitian

Menurut Zuchdi & Afifah (dalam Yusrina dkk., 2022) sampel penelitian analisis konten merupakan sejumlah dokumen termasuk lukisan, karya sastra dan sebagainya yang benar-benar dianalisis. Oleh karena itu penentuan sampel dilakukan dengan melakukan pilihan secara representatif terhadap keseluruhan

dokumen yang diteliti maka keseluruhan dokumen yang relevan bagi peneliti dilakukan dengan hati-hati dalam melakukan pilihan. Objek pada kegiatan penelitian ini ialah buku dongeng bilingual bahasa Inggris. Buku dongeng bilingual yang digunakan merupakan buku yang diterbitkan oleh Lingkar Media dengan Seri Fabel Pembentuk Karakter. Dalam Seri Fabel Pembentuk Karakter memiliki 6 judul buku, antara lain:

- a. Saat Beruang Mengantre Panjang (*When Bears Get Long Queue*)
- b. Sepatu Impian Panda (*Panda's Dream Shoes*)
- c. Kisah Seru Kucing Lucu (*Story of Cute Cat*)
- d. Rubah Ingin Berubah (*Fox Wants to Change*)
- e. Rumah Impian Tupai (*Squirrel's Dream House*)
- f. Saat Lebah Sendirian di Rumah (*When Bee Was Alone at Home*)

Buku dongeng bilingual Bahasa Inggris ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’, dipilih sebagai objek karena didalamnya mampu mengintegrasikan beberapa nilai-nilai karakter anak yang tercantum dalam ilustrasi cerita yang divisualisasikan melalui gambar yang dapat menjadi pilihan sebagai media pengenalan pendidikan karakter.

3.3 Pengumpulan Data

Sugiyono (2015, hlm. 193) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara menganalisis konten buku dongeng bilingual terhadap pendidikan karakter anak sehingga diperoleh kumpulan data yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa:

3.3.1 Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterkaitan isi teks buku terhadap nilai-nilai pendidikan karakter dan relevansi buku sebagai alat bantu belajar anak usia dini. Adapun dua aspek yang akan dilihat dari kegiatan penelitian ini yaitu: (1) Nilai-nilai pendidikan karakter, meliputi delapan belas indikator nilai pendidikan karakter menurut Fadlillah dan Khorida (2013) religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa

ingin tahu, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli sosial, peduli lingkungan, dan tanggung jawab, (2) Aspek bahan ajar, menyampaikan pesan moral atau nilai moral, menghubungkan dengan pengalaman pribadi, memiliki ilustrasi gambar dan alur cerita yang jelas, mengundang pemikiran, dan memiliki bahasa dengan struktur sederhana.

Peneliti melaksanakan pengamatan terhadap enam buku dongeng bilingual ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan mencatat informasi yang didapatkan yang ada didalam ke-enam buku dongeng bilingual tersebut. Sedangkan pedoman observasi yang digunakan berupa daftar cocok/*check list*.

3.3.2 Dokumentasi

Selain menggunakan observasi, pada penelitian ini juga menggunakan pengumpulan data berupa dokumentasi buku dongeng bilingual terhadap pendidikan karakter anak usia dini. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) dokumentasi digunakan dalam rangka memperoleh informasi dari sumber-sumber berupa buku, arsip, karya-karya monumental dari seseorang, dokumen, atau tulisan angka dan gambar yang kemudian ditelaah oleh peneliti untuk mendukung penelitiannya. Data dibuat berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan peneliti akan mengambil foto dari setiap halaman buku sebagai bentuk dokumentasi yang dapat mendukung penelitian.

3.3 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 305) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan suatu data. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti akan menganalisis enam buku dongeng bilingual bahasa Inggris dari ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’ untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat didalamnya dan relevansi buku dongeng bilingual bahasa Inggris sebagai alat bantu atau media

belajar anak usia dini. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu lembar observasi.

Observasi dipilih sebagai teknik utama dalam penelitian ini karena peneliti akan menganalisis enam buku dongeng bilingual ‘Seri Fabel Pembentuk Karakter’. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data terkait isi teks buku terhadap nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada ke-enam buku dongeng bilingual dan relevansi buku sebagai alat bantu belajar anak usia dini. Observer dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dengan mengobservasi enam buku dongeng bilingual dengan judul Saat Beruang Mengantre Panjang (*When Bears Get Long Queue*), Sepatu Impian Panda (*Panda’s Dream Shoes*), Kisah Seru Kucing Lucu (*Story of Cute Cat*), Rubah Ingin Berubah (*Fox Wants to Change*), Rumah Impian Tupai (*Squirrel’s Dream House*), dan Saat Lebah Sendirian di Rumah (*When Bee Was Alone at Home*).

Dari pemaparan diatas, peneliti merancang lembar observasi berupa daftar cocok/*checklist* dengan penskoran menggunakan istilah S dan TS. S berarti sesuai dan TS berarti tidak sesuai (terlampir). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan cara mengamati data konten nilai-nilai pendidikan karakter dalam keenam buku dongeng bilingual, supaya mempermudah peneliti dalam proses observasi, peneliti mengacu pada indikator sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
Konten Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Buku Dongeng Bilingual	Aspek Nilai-nilai Pendidikan Karakter (Fadlillah dan Khorida, 2013)	Buku dongeng bilingual Bahasa Inggris mengandung nilai karakter religius	1) Patuh terhadap agama yang di anut 2) Ikhlas tanpa mengharapkan imbalan dan semata karena Allah (Marzuki, 2015)

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
		Buku dongeng bilingual Bahasa Inggris mengandung nilai karakter jujur	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berkata benar, menyampaikan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya 2) Mengakui kesalahan (Mustari, 2011; dalam Zulyan dkk., 2021)
		Buku dongeng bilingual Bahasa Inggris mengandung nilai karakter saling menghargai dan toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bersahabat dengan teman yang berbeda 2) Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agamanya (Daryanto & Darmiatun, 2013; dalam Astutik dkk., 2021)
		Buku dongeng bilingual Bahasa Inggris mengandung nilai karakter disiplin	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membiasakan tepat waktu 2) Menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
			(Sulhan, 2011)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung karakter pantang menyerah atau kerja keras	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketekunan saat putus asa atau gagal 2) Komitmen untuk berjuang yang terbaik (Lickona, 2015; dalam Novitasari, 2019)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter kreatif	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru. 2) Berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. (Samani & Hariyanto, 2012)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Berinisiatif dalam segala hal 2) Memperoleh kepuasan dari pekerjaannya (Aksan H, 2014)

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter demokratis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima kekalahan dengan ikhlas 2) Membiasakan diri bermusyawarah dengan teman (Mujtahidin, 2017; dalam Cahyarini, 2018)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter rasa ingin tahu	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bertanya tentang beberapa peristiwa alam, sosial, budaya, ekonomi, politik, teknologi yang baru didengar 2) Membaca atau mendiskusikan sesuatu yang baru terjadi (Daryanto, 2013)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bekerjasama dengan teman atau kelompok

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
		mengandung nilai karakter rasa semangat kebangsaan	kecil yang berbeda suku, status sosial ekonomi 2) Mengikuti lomba di hari besar nasional (Hasan, 2010; dalam Febriyanti, 2017)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter rasa cinta tanah air	1) Mengikuti upacara bendera 2) Mencintai produk dalam negeri (Yulianda, 2015; dalam Filiana, 2017)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter menghargai prestasi	1) Mensyukuri prestasi yang diraih dengan kontribusi untuk kemaslahatan bangsa, negara, dan agama 2) Memberikan apresiasi terhadap prestasi yang dicapai

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
			oleh orang lain (Yaumi, 2014)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter sikap bersahabat atau komunikatif	1) Berkomunikasi dengan Bahasa yang santun 2) Pergaulan dengan cinta kasih dan rela berkorban (Aeni, 2014)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter cinta damai	1) Menghindari cemoohan, caci maki, ejekan, dan merendahkan orang lain 2) Mengontrol diri untuk tidak melakukan tindakan yang memicu terjadinya permasalahan (Yaumi, 2014)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter gemar membaca	1) Meluangkan waktu untuk membaca 2) Membaca buku bersama (Idris dan Izul, 2015;

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
			dalam Muhammad, 2020)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter peduli sosial	1) Tidak menyakiti orang lain 2) Menyayangi manusia dan mahluk lain (Samani dan Hariyanto, 2011)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter peduli lingkungan	1) Membuang sampah pada tempatny 2) Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (Daryanto dan Darmiatun, S, 2013 dalam Ismail, 2021)
		Buku dongeng bilingual bahasa Inggris mengandung nilai karakter tanggung jawab	1) Bertanggung jawab setiap perbuatannya 2) Mengerjakan tugas dengan baik (Resti, 2017)

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
	Aspek Pedagogis	Buku dongeng bilingual dapat menyampaikan pesan moral	Kemampuan buku dongeng untuk menyampaikan pesan moral atau nilai moral yang terkandung (Nodelman, 2008:76-81 dalam Soelistyarini, 2011)
		Buku dongeng bilingual menghubungkan dengan pengalaman pribadi	Cerita yang terkandung dalam buku dongeng bilingual dapat dikaitkan atau melengkapi dengan pengalaman dan pengetahuan pribadi anak. (Nodelman, 2008:76-81 dalam Soelistyarini, 2011)
		Buku dongeng bilingual memiliki ilustrasi atau gambar yang jelas	Cerita disertai dengan gambar atau ilustrasi yang berfungsi untuk memberikan informasi visual dan emosional yang tidak dapat dikomunikasikan melalui teks itu sendiri (Nodelman, 2008:76-81 dalam Soelistyarini, 2011)

Variabel	Sub Variabel	Aspek Penelitian	Indikator
		Buku dongeng bilingual memiliki cerita yang menarik	Isi cerita memiliki tokoh utamanya umumnya anak-anak atau binatang yang memiliki sifat atau perilaku seperti anak-anak, agar pembaca anak dapat mengidentifikasi diri dengan tokoh tersebut. (Nodelman, 2008:76-81 dalam Soelistyarini, 2011)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari empat langkah analisis. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015, hlm. 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data sebagai berikut:

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapat dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi yang kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan terdiri dari dua bagian yaitu catatan deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif atau catatan alami merupakan catatan tanpa adanya pendapat dari peneliti. Catatan deskriptif ini murni tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi komentar, pendapat, atau tafsiran peneliti mengenai temuan, dan merupakan bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

3.5.2 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuat yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini merupakan proses penyeleksi dan penyederhanaan data melalui seleksi, memfokuskan dan pengabstrakan data mentah ke pola yang lebih terarah. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun proses reduksi data dalam penelitian ini, diawali dengan memfokuskan keterkaitan isi teks dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Peneliti mencatat nilai karakter apa saja yang terkandung dalam setiap halaman buku dongeng bilingual bahasa Inggris, hal ini dilakukan untuk mempermudah tahap selanjutnya yaitu penyajian data sama halnya dengan peneliti menghilangkan bagian isi teks buku yang tidak terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

3.5.3 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini diawali dengan proses reduksi data terlebih dahulu, setelah reduksi data selesai dilakukan maka penyajian data dapat dilakukan. Nilai-nilai karakter yang didapatkan dari buku dongeng bilingual bahasa Inggris akan dibuat ke dalam uraian singkat berbentuk naratif yang menjelaskan bagaimana keterkaitan nilai karakter dalam buku dongeng bilingual bahasa Inggris.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya pencarian makna data yang terkumpul tersebut lalu disajikan dalam bentuk pernyataan kalimat yang sangat singkat dan padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Langkah ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini, dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data telah selesai dilakukan. Peneliti memeriksa ulang kembali data-data yang

telah diperoleh sebelumnya dari, pemeriksaan data dilakukan guna melihat data yang telah ditemukan sudah benar atau masih bersifat sementara.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini berjudul “Analisis Konten Buku Dongeng Bilingual Bahasa Inggris Terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini” yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan buku dongeng yang ditulis oleh Kak Norma dan Kak Siti. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus meminta izin untuk melakukan penelitian sehingga apabila sudah mendapatkan izin maka peneliti dapat melaksanakan penelitiannya. Peneliti menjelaskan mengenai maksud serta tujuan dari peneliti kepada penulis buku, sehingga pihak yang bersangkutan atau penulis buku tidak akan merasa adanya paksaan dari kegiatan penelitian ini. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti dapat mengambil data setelah data dari peneliti ini terkumpul maka data yang dihasilkan dari penelitian harus digunakan dengan jujur dan benar sesuai kenyataan yang terjadi saat menganalisis data tanpa adanya manipulasi, penambahan ataupun pengurangan dari hasil data.